
Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari

Elisa Ade Putri Harahap

Universitas Terbuka, Indonesia

e-mail: elisaadeharahap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Jenis penelitian ini yaitu pra eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sehingga dipilih sampel kelas II-A sebanyak 15 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan membaca permulaan yang meliputi 5 aspek yaitu pengenalan huruf dan bunyi, membaca suku kata, membaca kata bermakna, decoding kata tak bermakna, dan membaca nyaring teks pendek. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas, dan uji hipotesis berupa uji *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $20,088 > t$ tabel 2,145, sehingga hipotesis penelitian diterima. Pengaruh juga ditunjukkan dari nilai *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa yang lebih tinggi daripada nilai *pretest* siswa yaitu $84,2 > 70,2$.

Kata kunci: Media Kartu, Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

This study aims to determine the effect of using picture word cards on the beginning reading ability of second-grade students of UPTD SD Negeri 19 Simatahari. This type of research is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The population of this study was all second-grade students of UPTD SD Negeri 19 Simatahari. The sampling technique was purposive sampling, so that a sample of class II-A of 15 students was selected. Data collection was carried out by a beginning reading ability test covering 5 aspects, namely letter and sound recognition, reading syllables, reading meaningful words, decoding meaningless words, and reading aloud short texts. Data analysis in this study included prerequisite tests in the form of normality tests, and hypothesis tests in the form of paired sample t-tests. The results showed that the use of picture word cards had a significant effect on the beginning reading ability of second-grade students of UPTD SD Negeri 19 Simatahari. This is evidenced by the results of the hypothesis test, which obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t -value of $20.088 > t$ -table 2.145, thus accepting the research hypothesis. The effect is also demonstrated by the post-test score for students' beginning reading ability, which was higher than their pre-test score, namely $84.2 > 70.2$.

Keywords: *Card Media, Picture Words, Beginning Reading Ability*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Pada jenjang sekolah dasar, tuntutan tersebut perlu diwujudkan melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan awal siswa sehingga transformasi pembelajaran diperlukan untuk membentuk generasi yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Realitawati et al., 2024). Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca yang menekankan kemampuan mengenal huruf, membunyikan lambang bahasa, merangkai huruf menjadi suku kata, membaca kata, serta memahami kalimat sederhana. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa kelas awal sekolah dasar, yaitu siswa belajar memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca serta menangkap isi bacaan dengan baik (Putri et al., 2023). Dengan demikian, membaca permulaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan huruf, tetapi juga menjadi dasar bagi siswa untuk memahami makna dari tulisan yang dibacanya.

Kemampuan membaca permulaan penting dikuasai sejak kelas rendah karena menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran lain. Siswa yang belum mampu membaca dengan baik akan mengalami hambatan dalam memahami instruksi, mengerjakan tugas, serta menyerap informasi dari bahan ajar. Tujuan membaca di kelas awal adalah mengenal simbol huruf, merangkainya menjadi suku kata dan kata, hingga siswa mampu membaca kalimat sederhana, kemampuan tersebut membantu siswa memahami materi pelajaran yang dipelajarinya (Auliah et al., 2021). Senada dengan itu, menurut Intang et al., (2024) menegaskan bahwa keberhasilan membaca pada tahap awal berdampak signifikan terhadap perkembangan belajar siswa pada tahap berikutnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar, membaca permulaan menjadi salah satu kemampuan mendasar yang harus terus dilatih. Pada tahap ini, siswa diharapkan tidak hanya mengenal huruf, tetapi juga mampu membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana secara lancar dan bermakna. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah seharusnya dirancang secara konkret, menarik, dan dekat dengan pengalaman siswa agar mereka lebih mudah memahami hubungan antara bunyi, tulisan, dan makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri et al. (2023) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan mampu membekali siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, terutama melalui kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian siswa masih belum optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf tertentu, membedakan bentuk huruf yang hampir sama, mengeja suku kata, membaca kata sederhana, serta membaca kalimat pendek dengan lancar. Selain itu, sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan guru ketika diminta membaca secara mandiri. Kondisi pembelajaran juga

menunjukkan bahwa penggunaan media membaca belum bervariasi, guru masih lebih banyak menggunakan buku teks dan tulisan di papan tulis. Akibatnya, beberapa siswa tampak kurang fokus, mudah bosan, dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Keadaan ini menunjukkan adanya masalah dalam pembelajaran membaca permulaan, khususnya pada aspek kelancaran membaca, pengenalan kata, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penggunaan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar dan kata yang saling berhubungan, sehingga siswa dapat mengenali objek melalui gambar sekaligus membaca kata yang menjelaskan gambar tersebut. Media kartu kata bergambar membantu siswa mengingat gambar, menemukan tulisan yang sesuai dengan gambar, serta membantu siswa membaca (Auliah et al., 2021). media kartu kata bergambar menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar sehingga membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponsnya secara lisan maupun tertulis (Putri et al., 2023).

Media kartu kata bergambar memiliki kegunaan penting dalam pembelajaran membaca permulaan karena memadukan unsur visual dan verbal. Gambar membantu siswa memahami makna kata secara konkret, sedangkan tulisan pada kartu membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata. Media kartu kata bergambar dapat menarik perhatian siswa, menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan partisipasi aktif, memperkaya kosakata, dan mendukung pencapaian hasil belajar membaca (Rahmayani & Suriani, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian Auliah et al. (2021) pada siswa kelas II SDN Bontoramba Gowa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah 47,87, sedangkan setelah menggunakan media meningkat menjadi 66,87. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian Intang et al. (2024) pada siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 69,25 menjadi 81,70 setelah menggunakan media kartu kata bergambar, dan hasil uji independent t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga media tersebut berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian Auliah et al. (2021) dilakukan di SDN Bontoramba Gowa, sedangkan penelitian Intang et al. (2024) dilakukan pada siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari belum ditemukan. Selain itu, kondisi siswa, karakteristik sekolah, kebiasaan belajar, serta penggunaan media pembelajaran di setiap sekolah berbeda-beda. Oleh sebab itu, hasil penelitian sebelumnya belum tentu sepenuhnya menggambarkan kondisi pembelajaran membaca permulaan di UPTD SD Negeri 19 Simatahari.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang dilakukan pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari dengan menggunakan media kartu kata bergambar sebagai perlakuan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini didasari oleh masalah nyata yang ditemukan pada observasi awal, yaitu masih adanya siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Selanjutnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pra Eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan hanya satu kelompok eksperimen saja, yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan penggunaan media kartu kata bergambar. Lokasi penelitian yaitu UPTD SD Negeri 19 Simatahari, yang terletak di Jl. Raya Padangri Simatahari, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari yang berjumlah 30 siswa (15 siswa kelas II-A dan 15 siswa kelas II-B). Sampel dipilih menggunakan *Stratified Random sampling*, sehingga sampel yang terpilih yaitu berjumlah 20 orang siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes kemampuan membaca permulaan siswa yang dirancang berdasarkan 5 aspek yaitu pengenalan huruf dan bunyi, membaca suku kata, membaca kata bermakna, decoding kata tak bermakna, dan membaca nyaring teks pendek (Kemendikdasmen, 2024). Sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui tahapan validitas dan reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dengan *shapiro wilk*. Setelah syarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian di UPTD SD Negeri 19 Simatahari dengan 10 peserta didik untuk memastikan bahwa instrumen tes kemampuan membaca permulaan layak digunakan.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

Aspek	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,669	0,6319	Valid
2	0,688	0,6319	Valid
3	0,749	0,6319	Valid
4	0,862	0,6319	Valid
5	0,869	0,6319	Valid

Adapun hasil uji validitas dari 5 sub tes kemampuan membaca permulaan yang telah dibuat, seluruhnya dikatakan valid sebab mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5% (dengan r tabel sebesar 0,6319 untuk $df = N-2 = 10-2 = 8$).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	5

Selanjutnya, uji reliabilitas yang dilakukan melalui rumus *Cronbach's Alpha* menunjukkan koefisien sebesar 0,952 yang tergolong kategori sangat reliabel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh sub tes kemampuan membaca permulaan yang dibuat sudah layak untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini.

Data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh melalui tes awal (*pretest*) sebelum penggunaan media kartu kata bergambar dan tes akhir (*posttest*) setelah penggunaan media kartu kata bergambar. Berikut rangkuman nilai rata-rata atau *mean* dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Hasil	Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)
Data <i>Pretest</i>	70,2
Data <i>Posttest</i>	84,2

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 70,2, kemudian nilai rata-rata *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 84,2. Temuan ini mengisyaratkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah adanya penggunaan media kartu kata bergambar.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan SPSS versi 26.0. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL PRETEST	.176	20	.200*	.917	20	.172
POSTTEST	.156	20	.200*	.910	20	.134

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,172 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,134. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	95% Confidence Interval of the Difference Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	POSTTEST - PRETEST	14.00000	2.69921	.69693	12.50523	15.49477	20.088	19	.000

Berdasarkan Tabel 5 atas, diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000 dan nilai t hitung yaitu 20,088. Dengan demikian, karena nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dan juga nilai t hitung ($20,088 > t \text{ tabel } (2,093)$) maka hipotesis penelitian diterima, artinya penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari.

Secara empiris, pengaruh tersebut juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah 70,2, sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan media kartu kata bergambar meningkat menjadi 84,2. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 14 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan media kartu kata bergambar, kemampuan membaca permulaan mereka menjadi lebih baik.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut terjadi karena media kartu kata bergambar mampu menyajikan pembelajaran membaca secara konkret dan menarik. Pada siswa kelas rendah, penggunaan gambar dapat membantu siswa memahami makna kata dengan lebih mudah. Gambar yang terdapat pada kartu memberikan rangsangan visual, sedangkan kata yang tertulis pada kartu membantu siswa mengenali bentuk huruf, susunan suku kata, dan bunyi kata. Dengan adanya perpaduan antara gambar dan kata, siswa tidak hanya membaca simbol tulisan secara abstrak, tetapi juga menghubungkannya dengan objek yang mereka kenal. Kondisi ini membuat proses membaca menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, penggunaan media kartu kata bergambar membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan mengamati gambar, menyebutkan nama gambar, membaca kata, mencocokkan gambar dengan kata, dan membaca secara berulang. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar membaca. Siswa yang sebelumnya kurang percaya diri ketika membaca menjadi lebih berani karena dibantu oleh gambar yang memudahkan mereka mengenali kata. Dengan demikian, media kartu kata bergambar dapat membantu mengurangi kesulitan siswa dalam membaca permulaan.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa kelas II SD berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana anak lebih mudah memahami materi melalui bantuan benda atau media yang bersifat nyata, visual, dan konkret. Dalam konteks penelitian ini, media kartu kata bergambar memberikan stimulus konkret berupa gambar dan kata yang membantu siswa menghubungkan simbol huruf dengan makna secara lebih mudah, sehingga kemampuan membaca permulaan dapat berkembang dengan lebih optimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian Cahyaningsih & Santosa (2023) yang menyatakan bahwa penerapan teori Piaget melalui penggunaan media visual dalam pembelajaran

bahasa dapat membantu siswa memahami konsep membaca secara lebih baik karena sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar Jerome Bruner yang menjelaskan bahwa pembelajaran berlangsung melalui tiga tahap, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Media kartu kata bergambar dalam penelitian ini berada pada tahap ikonik, yaitu pembelajaran melalui representasi visual berupa gambar yang membantu siswa memahami simbol bahasa sebelum memasuki tahap simbolik berupa pengenalan kata dan bacaan. Penggunaan gambar yang dipadukan dengan kata pada media kartu kata bergambar membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata secara bertahap sehingga proses membaca permulaan menjadi lebih mudah dan menarik. Penelitian Lastini et al., (2024) serta Safira et al., (2025) menunjukkan bahwa penerapan teori Bruner melalui penggunaan media pembelajaran visual dan konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar karena pembelajaran disajikan secara bertahap dari konkret ke abstrak sesuai tahapan perkembangan berpikir anak.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Intang et al., (2024) yang menemukan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Hasil uji *t-test* dalam penelitian tersebut menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 6,970 lebih besar dari *t* tabel 1,671 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Melisya et al., (2023) yang mengembangkan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dinyatakan sangat valid oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, serta dinyatakan praktis dan efektif melalui uji coba pembelajaran. Temuan ini mendukung bahwa media kartu kata bergambar layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk membantu siswa pada tahap membaca permulaan.

Selain itu, Rahmayani dan Suriani (2023) melalui kajian literatur terhadap penelitian tahun 2020–2025 menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar secara rutin dapat meningkatkan minat baca, partisipasi aktif, kosakata, dan hasil belajar membaca siswa sekolah dasar. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini karena peningkatan nilai *posttest* siswa menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu pencapaian kemampuan membaca permulaan secara lebih baik.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II UPTD SD Negeri 19 Simatahari. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung 20,088 > *t* tabel 2,093, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 19 Simatahari,

karena media ini mampu membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah melalui dukungan visual yang menarik sehingga meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan sumbangan teoretis dan praktis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar membaca secara lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M. (2021). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i2.22687>
- Cahyaningsih, E., & Santosa, S. (2023). The implication of Piaget's cognitive theory on Indonesian learning through Bigbook. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i1.2020>.
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 97–105. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>
- Lastini, F., Haryanti, S., Sumardjoko, B., & Fauziati, E. (2024). Implementasi teori perkembangan kognitif Bruner pada pembelajaran matematika tentang perkalian di kelas II sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16003>.
- Melisyah, M. P., Murjainah, M., & Praseihhammi, M. (2023). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p1-8>
- Putri, M., Murjainah, & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan media kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8.
- Rahmayani, E. Y., & Suriani, A. (2025). Efektivitas penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan minat membaca pada anak sekolah dasar. *Journal Central Publisher*, 2(4), 1892–1900. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i4.422>
- Realitawati, R., Ikrom, F. D., Herawan, E., & Kadarsah, D. (2024). Penerapan 4C skills dalam pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 22–32. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v10i1.15533>
- Safira, S. A., Anisa, S., Habibah, N., Desky, T., & Misrina. (2025). Implementasi tahap EIS Bruner untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi perkalian pada siswa sekolah dasar: Studi literatur tingkat dasar. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.25217/numerical.v9i2.6887>.
- Sudjana. (2018). *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Thufailah, N. A., Larasati, C. A., Amaliyah, N. Z., Fauziyyah, I., Afifah, A. N., & Irvan, M. F. (2025). Implementasi penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Jatisari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 16908–16915. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.28503>
- Wolf, G. M. (2023). Beginning reading instruction: Application of theory and research to practice. *International Journal of Linguistics*, 15(2), 1–24. <https://doi.org/10.5296/ijl.v15i2.20909>.